

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat akurasi peramalan dengan model *Fuzzy Time Series- Marcov Chain* adalah sangat baik karena nilai MAPE $< 10\%$, yaitu $5,52\%$ dalam meramalkan kebutuhan hidup layak di SUMUT.
2. Tingkat akurasi peramalan dengan model *Automatic Clustering and Fuzzy Logical Relationship* adalah sangat baik karena nilai MAPE $< 10\%$, yaitu $7,92\%$ dalam meramalkan kebutuhan hidup layak di SUMUT.
3. Antara model *Fuzzy Time Series - Marcov Chain* dengan model *Automatic Clustering and Fuzzy Logical Relationship* yang memiliki keakurasian lebih baik adalah model *Fuzzy Time Series - Marcov Chain* karena memiliki nilai MAPE yang lebih kecil dibandingkan dengan model *Automatic Clustering and Fuzzy Logical Relationship*.
4. Hasil Peramalan KHL tahun 2019 untuk model *Fuzzy Time Series- Marcov Chain* adalah 979.118 dan untuk model *Automatic Clustering and Fuzzy Logical Relationship* adalah 978.700.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan hasil perhitungan menggunakan model *Fuzzy Time Series- Marcov Chain* dengan model lainnya seperti model *Average Based and Fuzzy Logical Relationship*.
2. Apabila data KHL untuk tahun tertentu dalam buku terbitan BPS tidak tercantum, maka konfirmasi langsung data yang dibutuhkan tersebut kepada pihak BPS.
3. Peramalan yang dilakukan hanya untuk uji coba model.